BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk menemukan atau memperoleh pengetahuan terhadap suatu permasalahan. Menurut Syamsuddin & Damaianti (2011). Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Menurut Kerlinger (dalam Tersiana, 2018, hlm. 3) penelitian adalah suatu penyidikan yang sistematis, terkendali, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga ada di antara fenomena-fenomena tersebut. Berdasarkan definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan kegiatan penyelidikan terhadap sebuah teori, hipotesis, dan kebenaran akan sebuah fenomena yang dilakukan secara objektif, terencana, dan sistematis.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 17) kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah yang ada. Adapun manfaat dari kegiatan penelitian antara lain yaitu:

1. untuk memperoleh informasi baru;
2. untuk mengembangkan dan menjelaskan masalah yang dihadapi;
3. untuk menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan atau variabelnya.

Dengan adanya penelitian akan muncul suatu fakta atau teori berupa informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penulis itu sendiri dan juga bagi yang lainnya. Secara garis besar metode penelitian dibagi menjadi tiga, metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran kuantitatif dengan kualitatif (*mixed methods*). Pada metode penelitian kuantitatif dapat dibagi lagi menjadi

dua jenis berdasarkan ada tidaknya manipulasi variabel independent, yaitu metode noneksperimen dan metode eksperimen.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Oleh karena itu, Untuk mencapai tujuan itu dibutuhkan suatu metode penelitian dengan metode eksperimen. Menurut Sutedi (2011, hlm. 6) metode penelitian eksperimen adalah suatu metode untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau suatu media pengajaran atau pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang antara pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan sesudah menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Oleh karena itu, metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *Quasi experiment*, dimana hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen, hal ini dimaksudkan agar terfokus pada satu kelas uji coba saja.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Cresswell (dalam Tersiana, 2018, hlm. 2) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 23) Metode kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik sebagai alat ukur yang digunakan untuk menjaga keobjektifannya. Dalam penelitian kuantitatif, memahami suatu fenomena tidak terlepas dari pola pikir deduktif dimana proses berpikir dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. Logika berpikir yang dipakai adalah logika positivistik dan tidak mengindahkan hal hal yang bersifat subjektif, yang berarti pada proses penelitian, peneliti menempatkan diri sebagai bagian terpisah dengan objek penelitian. Metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan ada tidaknya manipulasi variabel independent, yaitu metode noneksperimen dan metode eksperimen.

Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang melibatkan manipulasi variabel independent, mengendalikan variabel luar serta mengukur efek variabel independent pada variabel dependen, hal ini sejalan Menurut Wiersma (dalam Ingsih, 2010) yang menegaskan bahwa:

“An experiment is a research situation in which at least one independent variable, called the experimental variable, is deliberately manipulated or varied by the researcher”. Dari kutipan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian eksperimen terdapat sekurang-kurangnya satu variabel yang disebut variabel eksperimental yang di kontrol atau divariasikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2007, hlm. 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu akan suatu hal terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Oleh karena itu, dari definisi beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independent atau variabel bebas dengan variabel dependen atau variabel terikat.

Lebih lanjut, penelitian eksperimen dibagi menjadi 4 macam penelitian eksperimental yaitu *Pre-experimental, True-experimental, Quasi experimental, dan Factorial Experimental*. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang pembelajar siswa SMA Kelas XI sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Script*. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada penelitian semu atau *Quasi experimental* dimana hanya menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *one-group time series design*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 115) bahwa *“time series design”* hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Design penelitian ini dijelaskan dengan table berikut:

Tabel 3. 1 Desain *One-Group Time Series*

O ₁	X	O ₂
O ₁	X	O ₂
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretes* sebelum dilakukan *treatment*.

X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang.

O₂ : Nilai *posttest* sesudah diberikan *treatment*.

Adapun perlakuan dalam penelitian ini sebanyak lima kali dengan memberikan materi ajar bahasa Jepang. Sebelum siswa diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jepang. Setelah serangkaian perlakuan, siswa diberikan *posttest*.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 118). Kemudian menurut Sugiyono (2009, hlm. 60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai definisi variabel penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang diperhatikan dalam proses penelitian kemudian dipelajari sehingga mendapatkan suatu informasi yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel *independent* atau variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Arikunto (2006, hlm. 97) menyatakan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat,

variabel tergantung atau dependent variable (Y) Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (variabel independen), variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Cooperatif Script*.
- b. Variabel terikat (variabel dependen), variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang.

3.4. Populasi/Subjek/Objek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah pembelajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 2 SMAN 26 Bandung yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen.

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas, random atau daerah, tetapi didasarkan adanya tujuan penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis mengulas kembali bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah Teknik memilih sampel dari kelompok-kelompok kecil. Sampel penelitian yang diambil adalah satu kelas yang diambil secara acak (*random*).

3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 26 Bandung. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan atas Pengambilan sampel secara acak menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *Simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan jenis *sampling* dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode *sampling* yang lebih kompleks. Menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling*

adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan durasi pertemuan sebanyak lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali *pretest*, tiga kali perlakuan atau *treatment*, dan satu kali *post-test* pada kelas eksperimen. Adapun *timeline* penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Timeline Pelaksanaan Eksperimen

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 22 Mei 2024	Pemberian <i>Pretest</i>
2.	Rabu, 29 Mei 2024	Treatment pertemuan ke-1
3.	Jumat, 30 Mei 2024	Treatment pertemuan ke-2
4.	Rabu, 5 Juni 2024	Treatment pertemuan ke-3
5.	Jumat, 7 Juni 2024	Pemberian <i>Posttest</i>

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tes, Angket, Lembar Observasi. Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menjelaskan prosedur pembelajaran yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan sesuai dengan standar isi yang dijelaskan dalam silabus. Rencana pembelajaran paling umum mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri dari satu atau beberapa indikator untuk satu atau lebih pertemuan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang

memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

b. Test

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran. Dalam penelitian, tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, maka dari itu agar data tersebut dapat benar-benar layak, tes sebagai alat pengumpul data penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas. Adapun menurut Arifin (2009, hlm. 118) berpendapat bahwa tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Pada penelitian ini, tes ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu:

- a. Tes Awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*), bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Tes Akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*), setelah diberikan serangkaian perlakuan, tes ini dilaksanakan guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jepang setelah mendapatkan perlakuan.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test subjektif (soal uraian) untuk mengetahui kemampuan atau mengukur kemampuan siswa dalam hasil belajar siswa, baik sebelum dilakukan perlakuan maupun sesudah perlakuan.

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Penulisan soal *Pretest*

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Skala Skor				Skor Maks
				0	1	2	3	
1.	Menyusun kalimat acak menjadi suatu kalimat yang	Soal Uraian (Bagian A 1-10)	30					30

	utuh menggunakan Bahasa Jepang							
2.	Membuat kalimat sederhana Bahasa Jepang berdasarkan gambar yang disajikan	Soal Uraian (mendeskripsikan gambar dalam Bahasa Jepang) (Bagian B 1-10)	40					30
3.	Menerjemahkan sebuah kalimat dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jepang	Soal Uraian (Menerjemahkan) (Bagian C 1-10)	30					30

Tabel 3. 4. Kisi-kisi penulisan soal *Post-test*

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Skala Skor				Skor Maks
				0	1	2	3	
1.	Membuat kalimat sederhana bahasa Jepang berdasarkan gambar yang disajikan	Soal Uraian (mendeskripsikan gambar dalam bahasa Jepang) (Bagian A 1-5)	40					15
2.	Menerjemahkan sebuah kalimat dari bahasa	Soal Uraian (menerjemahkan) (Bagian B 1-10)	30					15

	Indonesia ke bahasa Jepang							
3.	Menyusun kalimat acak menjadi suatu kalimat yang utuh menggunakan bahasa Jepang	Soal Uraian (Bagian C 1-10)	20					15
4.	Melengkapi kalimat rumpang	Soal Uraian (Bagian D 1-10)	10					15

Tabel 3. 5. Kriteria Penilaian *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana bahasa Jepang

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
1.	Menyusun kalimat acak menjadi suatu kalimat yang utuh menggunakan Bahasa Jepang sesuai dengan pola kalimat yang telah diajarkan.	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu menyusun seluruh kalimat acak menjadi sebuah kalimat bahasa Jepang yang benar sesuai dengan urutan Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (S-K-O-P).</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup mampu menyusun kalimat acak menjadi kalimat bahasa Jepang yang benar sesuai dengan urutan Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (S-K-O-P) , tetapi terdapat sedikit kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila terdapat sebagian besar kesalahan saat menyusun kalimat, baik dari</p>

		<p>kesalahan struktur kalimat maupun penggunaan partikel.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengerjakan soal.</p>
2.	Membuat sebuah kalimat berdasarkan gambar yang telah disajikan	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan konteks gambar yang disajikan, benar secara struktur kalimat dengan urutan Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (S-K-O-P). dan penggunaan partikelnya.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan konteks gambar yang disajikan dengan urutan Subjek-Keterangan-Objek-Predikat (S-K-O-P) yang benar, tetapi terdapat sedikit kesalahan dari aspek struktur kalimat ataupun penggunaan partikel.</p> <p>Skor 1: Apabila terdapat sebagian besar kesalahan saat membuat kalimat, baik dari kesalahan struktur kalimat, kalimat tidak sesuai konteks gambar, hingga penggunaan partikel.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengerjakan soal.</p>
3.	Menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan benar</p>

		<p>secara struktur kalimat, penulisan huruf bahasa Jepang yaitu hiragana dan katakana dengan benar, dan penggunaan partikelnya.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa mampu mnerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang, tetapi terdapat sedikit kesalahan dari aspek struktur kalimat, penulisan huruf hiragana dan katakan ataupun penggunaan partikel.</p> <p>Skor 1: Apabila terdapat sebagian besar kesalahan saat membuat kalimat, baik dari kesalahan struktur kalimat, kalimat terjemahan tidak sesuai dengan soal, penulisan huruf hiragana dan katakana, hingga penggunaan partikel.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengerjakan soal.</p>
4.	Mengisi kalimat rumpang sesuai dengan gambar yang disajikan	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu mengisi kalimat rumpang sesuai dengan gambar yang disajikan. benar secara struktur kalimat, penulisan huruf hiragana dan katakana, dan penggunaan partikelnya.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa mampu mengisi kalimat rumpang sesuai dengan gambar yang disajikan, tetapi terdapat sedikit kesalahan dari aspek struktur kalimat,</p>

	<p>penulisan huruf hiragana dan katakana ataupun penggunaan partikel.</p> <p>Skor 1: Apabila terdapat sebagian besar kesalahan saat mengisi kalimat rumpang sesuai dengan gambar yang disajikan. Isian tidak sesuai sesuai dengan soal, hingga penggunaan partikel.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengerjakan soal.</p>
--	--

Tabel 3. 6. Kategori Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	0-39	Sangat Kurang
2	40-59	Kurang
3	60-79	Baik
4	80-100	Sangat Baik

Penilaian yang dilakukan dalam tes *pretest* dan *post-test* dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot Soal}$$

Berdasarkan uraian diatas, tes ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan metode pengajaran *cooperative script*. Oleh karena itu, untuk menjawab rumusan masalah tersebut, soal tes harus dinilai berdasarkan poin yang telah ditentukan oleh penulis.

c. Angket

Sutedi (2011, hlm. 164) angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Kemudian angket menurut Riduwan (2012, hlm. 25) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respons dari siswa mengenai pembelajaran Bahasa Jepang menggunakan metode pembelajaran baru yaitu *Cooperative Script*.

Tabel 3. 7. Kisi-kisi Angket

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
1.	Kesan siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan siswa mempelajari Bahasa Jepang • Kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang 	1,2
2.	Pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran menulis Bahasa Jepang sebelum menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i>. • Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Jepang 	5,6 2,3,4
3.	Hasil dan Kesan terhadap metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang. 	7,8,9,10

		<ul style="list-style-type: none"> Tanggapan siswa tentang pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang. 	11,12,13,14,15
--	--	--	----------------

d. Observasi

Menurut Riduwan (2013, hlm. 30) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan pembelajaran di sekolah atau Lembaga Pendidikan, misalnya metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Kemudian menurut Arifin (2009, hlm. 153) observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Lembar observasi digunakan guru kelas untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan penulis di kelas X MIPA 1.

Tabel 3. 8. Lembar Observasi Komponen Siswa

Indikator	Aktivitas yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
Keaktifan Siswa	1. Siswa aktif bertanya				
	2. Siswa aktif menjawab pertanyaan				
	3. Siswa aktif mengajukan ide				
Perhatian Siswa	1. Kondisi kelas kondusif				
	2. Siswa berantusias selama pembelajaran				
	3. Siswa fokus memperhatikan guru				
Diskusi Kelompok	1. Siswa merespon dalam diskusi dengan kelompok				
	2. Siswa ikut aktif dalam mengikuti diskusi dengan kelompok				
	3. Siswa memberikan masukan atau ide dalam diskusi kelompok				
Kedisiplinan Siswa	1. Siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan dan teknis pembelajaran				
	2. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				
	3. Siswa mengerjakan sesuai dengan perintah				

e. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini sangat dibutuhkan penulis untuk menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan penulis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang. Adapun buku-buku penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku tentang metode pembelajaran *cooperative script*, buku tentang metode pembelajaran, dan buku tentang metode penelitian.

3.7. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam persiapan yang dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam kemampuan menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- Rancangan Penyusunan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dalam penelitian ini sebagai patokan dalam melaksanakan treatment agar lebih terarah. RPP merupakan kegiatan pertama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

- Tes *Pretest* yang akan diberikan kepada siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Tes ini terdiri dari 3 Bagian dengan masing-masing 10 Soal Uraian.

- Tes *Post-test* yang akan diberikan kepada siswa sesudah mendapatkan perlakuan. Tes ini terdiri dari 4 Bagian dengan masing-masing 10 Soal Uraian.

- Angket yang berisi tanggapan dan kesan siswa, kelebihan dan kekurangan mengenai metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang.
- Lembar observasi
- Mengurus surat perizinan penelitian
- Expert Judgement

Setelah instrument penelitian berupa RPP, Soal Test Uraian, Angket, dan Lembar Observasi dibuat, penulis mengajukan expert judgement kepada dosen untuk mengetahui kelayakan instrument yang akan diberikan pada sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Pretest*

Kegiatan awal dari penelitian ini adalah pemberian tes awal (*pretest*) kepada sampel penelitian. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa mengenai menulis kalimat sederhana bahasa Jepang sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*)

b. Pemberian *Treatment* (Perlakuan)

Pemberian perlakuan atau *treatment* kepada sampel penelitian merupakan kegiatan inti yang diberikan saat pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan. Perlakuan yang diberikan berbentuk pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pengajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang. Adapun tahapan *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- *Treatment* Pertama

Dalam pertemuan pertama, *Treatment* yang diberikan adalah materi bahasa Jepang tentang “*Ichi Nichi no Seikatsu*”. Siswa diminta untuk mempelajari mengenai pola kalimat dan kosakata yang berkaitan dengan tema.

- *Treatment* Kedua

Dalam pertemuan kedua, *Treatment* yang diberikan adalah materi bahasa Jepang tentang “*Sukina Koto*”. Siswa diminta untuk mempelajari mengenai pola kalimat dan kosakata yang berkaitan dengan tema.

- *Treatment* Ketiga

Dalam pertemuan ketiga, *Treatment* yang diberikan adalah materi bahasa Jepang tentang “*Nan de Ikimasuka*”. Siswa diminta untuk mempelajari mengenai pola kalimat dan kosakata yang berkaitan dengan tema.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendahuluan

- Pembukaan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa
- Membagi siswa kedalam kelompok berpasangan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mekanisme pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*.

2. Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa kedalam kelompok secara berpasangan.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada hari itu.
- Setiap kelompok diberi modul materi untuk dipelajari oleh masing-masing kelompok.
- Guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siswa yang berperan sebagai pendengar.
- Siswa yang bertugas sebagai pembicara membacakan materi dan memberikan ide-ide pemikirannya. Sedangkan pendengar bertugas untuk menyimak, mengoreksi, membantu pemahaman, dan menghafalkan materi.
- Siswa bertukar peran.

- Siswa secara bergantian berlatih untuk membuat sebuah kalimat sederhana bahasa Jepang, seperti menggabungkan kalimat acak, mengisi kalimat yang rumpang, dan menerjemahkan kalimat kedalam Bahasa Jepang.
- Guru melakukan tanya jawab sekaligus mengecek hasil kerja masing-masing kelompok.

3. Penutup

- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru melakukan evaluasi guna menilai pemahaman siswa akan materi secara individu.
- Salam penutup.

c. Post-test

Post-test merupakan kegiatan akhir dalam penelitian ini. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pada kemampuan menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang pada sampel setelah diberikan treatment.

d. Angket

Memberikan angket kepada sampel penelitian untuk mengetahui respons sampel terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana Bahasa Jepang.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data statistik dari data hasil tes dan angket
- b. Menganalisis dan menginterpretasikan data

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik yaitu menghitung gain atau selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Analisis

data ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa dengan diolah melalui aplikasi statistik yaitu SPSS.

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat pengujian yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis metode regresi yang memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) atau dengan kata lain metode regresi bersifat konsisten dan tidak bias. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah metode regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas (Siregar, 2021)

3.8.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk mengetahui apakah metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode regresi yang baik adalah metode yang memiliki distribusi data yang normal. Pendekatan untuk mengukur uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji kolmogrov-smirnov. Asumsi dasar uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov adalah ketika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 29.0 for windows.

3.8.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka data yang digunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi software SPSS. Menurut Ghozali (2016) Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas menggunakan table Anova yaitu:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penggunaan regresi linear sederhana adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen. Maka dari itu, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dimanipulasi. Bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

a = Nilai Konstanta

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel independen (X) yang didasarkan pada variabel dependent (Y)

(Sugiyono, 2014).

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

a. Perumusan Hipotesis

H_a : ada pengaruh yang signifikan antar penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang kelas XI SMAN 26 Bandung

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antar penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang kelas XI SMAN 26 Bandung

b. Pengambilan Keputusan

- Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat,
- Jika $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data adalah uji akhir untuk menyimpulkan hasil penelitian. prinsip uji hipotesis adalah melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis (nilai populasi) yang diajukan. Peluang untuk diterima dan ditolaknya suatu hipotesis tergantung besar kecilnya perbedaan antara nilai sampel

dengan nilai hipotesis (Kasim, 2008). Pengujian hipotesis dijumpai 2 jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

- a. Hipotesis Nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan sesuatu kejadian antara dua kelompok atau hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan ada perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok atau menyatakan ada hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk menguji Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jepang setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* pada kelas eksperimen. Uji data dilakukan dengan dua cara untuk menyimpulkan suatu hipotesis penelitian yaitu dengan Uji T dengan metode *Paired Sample T Test* dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Uji Hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 29.

3.8.3.1. Uji T

Pengukuran Uji T (*t-test*) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan. Adapun kriteria dalam penentuan hipotesis yaitu, jika H_0 maka tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent. Sedangkan jika H_1 maka terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

Uji T-test menggunakan $\alpha=0,05$. Jika nilai signifikansi T lebih besar dari α ($\text{sig}>0,05$) maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent. Jika nilai signifikansi T lebih kecil dari α ($\text{sig}<0,05$) maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

Dalam penelitian ini digunakan analisis *Paired Sample T Test*. Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian

yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3.8.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar kemampuan metode regresi menerangkan variasi variabel terikat (Y) atau dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) atau independen. Koefisien determinasi (R^2) juga dapat dinyatakan dalam presentase. Nilai R^2 ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 semakin mendekati 1 maka akan semakin baik (Siregar, 2021).